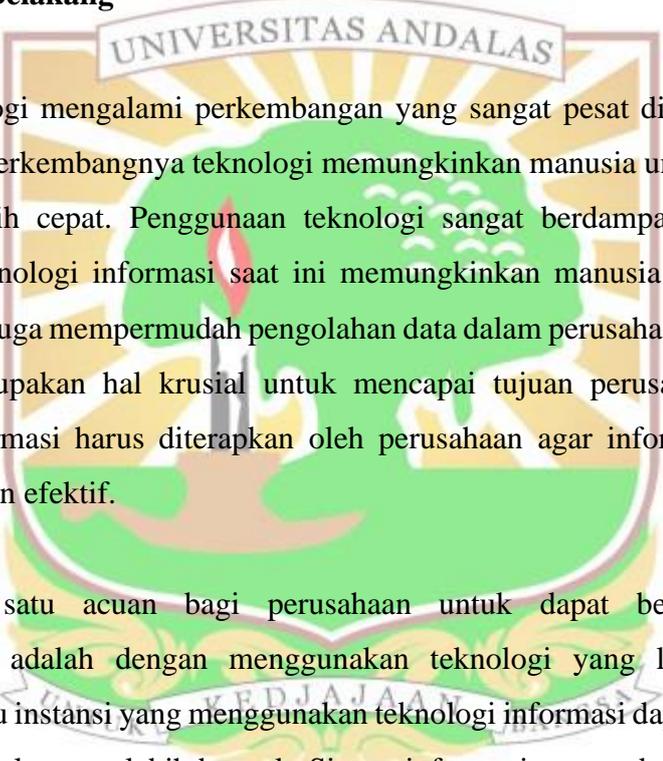


BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan ini berisi latar belakang dari pengangkatan topik penelitian ini, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan pada penelitian ini.

1.1 Latar Belakang



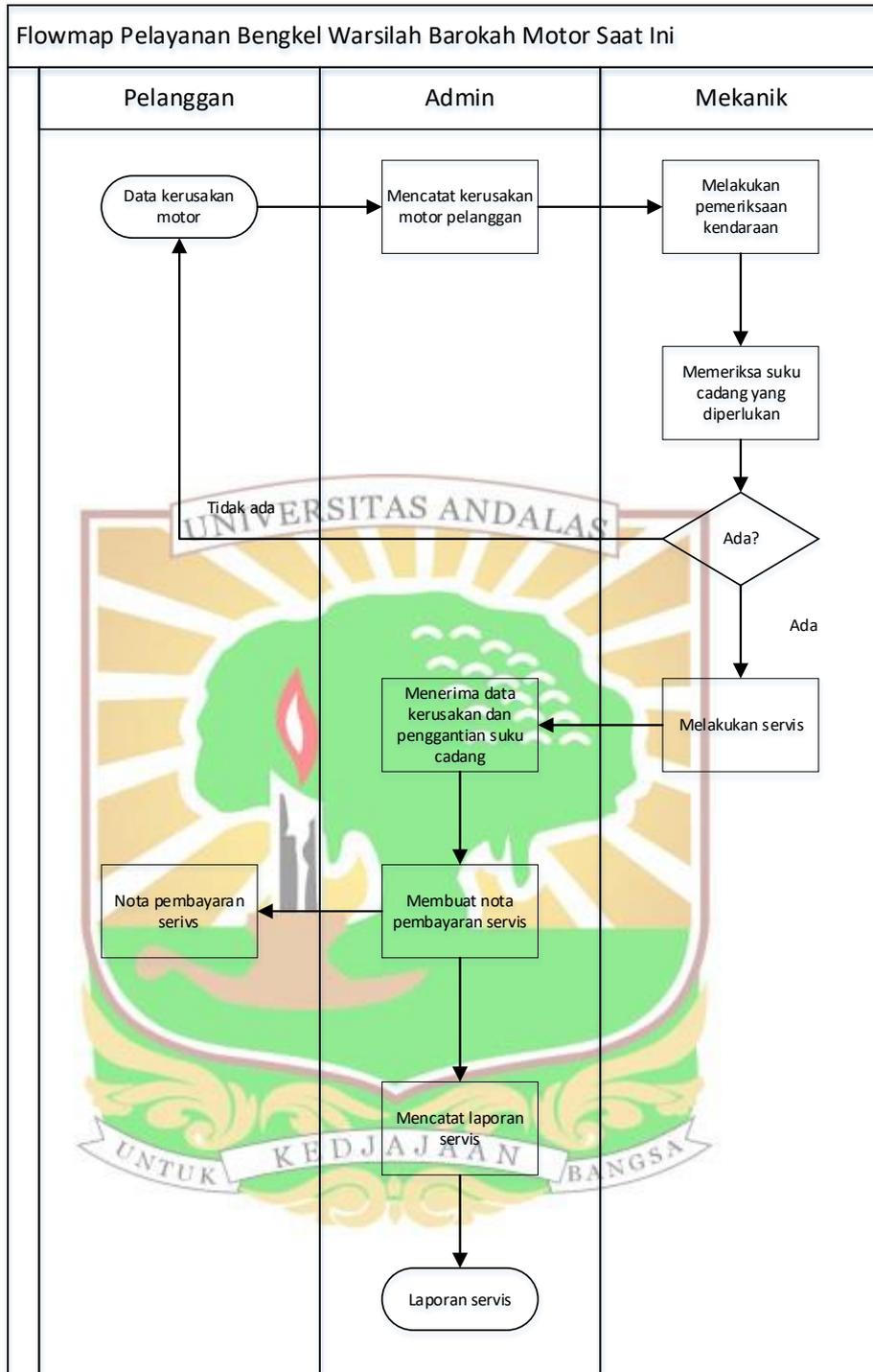
Teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat di era globalisasi sekarang ini. Berkembangnya teknologi memungkinkan manusia untuk melakukan segala hal lebih cepat. Penggunaan teknologi sangat berdampak pada bidang informasi. Teknologi informasi saat ini memungkinkan manusia berkomunikasi jarak jauh dan juga mempermudah pengolahan data dalam perusahaan atau instansi. Informasi merupakan hal krusial untuk mencapai tujuan perusahaan sehingga teknologi informasi harus diterapkan oleh perusahaan agar informasi diperoleh dengan jelas dan efektif.

Salah satu acuan bagi perusahaan untuk dapat bersaing dengan kompetitornya adalah dengan menggunakan teknologi yang lebih mutakhir. Perusahaan atau instansi yang menggunakan teknologi informasi dapat menjangkau dan melayani pelanggan lebih banyak. Sistem informasi menggabungkan manusia dan teknologi untuk mempersingkat waktu pengolahan data maupun penanganan proses. Sistem informasi juga sangat fleksibel karena dapat diakses kapan dan dimana saja. Penggunaan sistem informasi dapat diterapkan di segala bidang dimana salah satunya adalah bengkel. Bengkel merupakan tempat perbaikan dan penjualan suku cadang kendaraan bermotor. Sistem manajemen bengkel yang rata-rata masih konvensional menyebabkan timbulnya beberapa masalah terutama pada pelayanan dan pengolahan data persediaan barang seperti pembuatan nota penjualan, dan pemberian informasi stok barang yang tersedia. Pencatatan

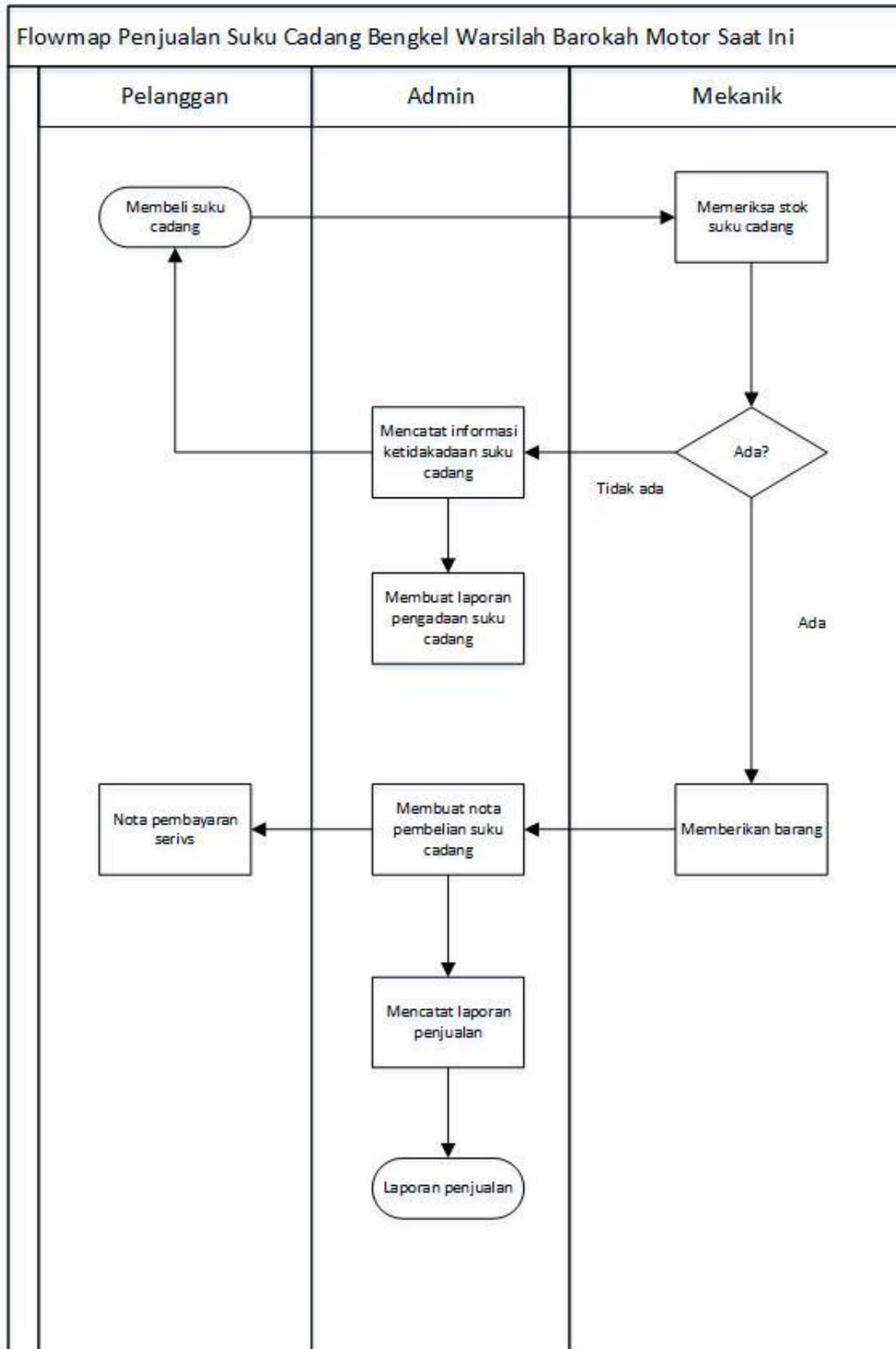
persediaan barang yang masih manual memiliki resiko ketidakakuratan yang lebih tinggi sehingga dapat mengurangi penjualan suku cadang. (Zubaidah, 2017)

Penerapan sistem informasi manajemen pada bengkel dapat meningkatkan keefektifan dan keakuratan pelayanan. Penyimpanan data menggunakan sistem informasi dapat meningkatkan kecepatan bengkel dalam menyediakan suku cadang kepada pelanggan serta membantu pemilik bengkel untuk merencanakan pembelian stok suku cadang. (Kawandi Truna, 2017). Pencatatan laporan keuangan menggunakan sistem informasi manajemen juga dapat membantu bengkel dalam pembuatan laporan keuangan yang lebih akurat sehingga manajemen keuangan bengkel menjadi lebih baik (Artiara Egita, 2020).

Bengkel Warsilah Barokah Motor yang beralamat di Jl. Dr. Mohammad Hatta, Kecamatan Kuranji, Padang adalah bengkel yang memberikan jasa servis serta penjualan suku cadang sepeda motor. Bengkel Warsilah Barokah Motor memiliki 3 karyawan yang terdiri dari 2 orang mekanik dimana salah satunya juga merupakan pemilik bengkel dan 1 orang admin/kasir. Sistem pelayanan pada bengkel Warsilah Barokah Motor masih bersifat konvensional dimana untuk melakukan servis, pelanggan datang langsung ke bengkel kemudian mekanik memeriksa kerusakan pada kendaraan, memperbaikinya dan mekanik menginformasikan admin biaya servis untuk dibuatkan nota pembayarannya. Proses penjualan suku cadang juga masih konvensional dimana pelanggan yang ingin membeli suku cadang datang ke bengkel, menanyakan ketersediaan suku cadang, kemudian mekanik memeriksa suku cadang, setelah itu memberikan suku cadang ke pelanggan dan menginformasikan admin harga untuk dibuatkan nota pembayarannya. Diagram proses bisnis aktual servis motor dan penjualan servis dapat dilihat pada **Gambar 1.1** dan **Gambar 1.2**.



Gambar 1.1 Proses Bisnis Aktual Pelayanan Bengkel Warsilah Barokah Motor



Gambar 1.2 Proses Bisnis Aktual Penjualan Suku Cadang Bengkel Warsilah Barokah Motor

Terdapat 1000 buah suku cadang yang ada pada bengkel Warsilah Barokah Motor dan terdiri dari 20 jenis suku cadang. Pelayanan konvensional pada bengkel mencatat transaksi servis sepeda motor dan penjualan suku cadang pada kertas. Perekaman transaksi suku cadang keluar dan masuk menggunakan kertas dinilai tidak akurat karena data yang diproses cukup banyak. Terdapat masalah pada bagian manajemen dan pengontrolan barang yang keluar masuk sehingga pemilik bengkel sering tidak mensuplai ulang suku cadang. (Novita Kusumawardani, Denny Sagita Rusdianto, Faizatul Amalia, 2020). Akibatnya adalah ketika pelanggan ingin membeli suatu suku cadang, stok suku cadang tersebut sedang tidak ada. Hal ini menyebabkan kekecewaan pelanggan terhadap pelayanan bengkel dan juga kerugian karena kehilangan potensi penjualan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik bengkel, ketidakadaan suku cadang yang diinginkan pelanggan selalu terjadi 1-2 kali setiap hari. Suku cadang yang sering kehabisan stok adalah *body part*, mesin dalam, dan piston. Kondisi penyimpanan suku cadang bengkel Warsilah Barokah Motor dapat dilihat pada **Gambar 1.3** dan **Gambar 1.4** berikut.





Gambar 1.3 Penyimpanan Suku Cadang Bengkel Warsilah Barokah Motor

Gambar 1.4 Penyimpanan Suku Cadang Bengkel Warsilah Barokah Motor

Pada tahun 2020, penelitian oleh Obed Davy Putra membahas tentang pengaturan kebijakan inventori suku cadang pada bengkel AHASS AA Motor Rimbo Bujang, Jambi dengan hasil mengurangi total biaya inventori per bulannya sebanyak 95.58%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian oleh Obed Davy Putra adalah penelitian ini merancang sistem informasi untuk pendataan suku cadang, laporan penjualan serta perancangan sistem penjualan suku cadang secara *online*. Perancangan sistem informasi ini akan dapat menampilkan data stok suku cadang dengan kodifikasi yang bertindak sebagai *primary key*. Berdasarkan seluruh permasalahan yang telah disebutkan, penulis mengambil judul penelitian “Sistem Informasi Manajemen Bengkel Warsilah Barokah Motor” dengan harapan dapat membantu bengkel Warsilah Barokah Motor dalam pengolahan data suku cadang serta memperluas jangkauan pelanggan yang akan membeli suku cadang.

1.1 Rumusan Masalah

Perumusan masalah berdasarkan latar belakang penelitian kali ini adalah bagaimana perancangan sistem informasi manajemen yang tepat untuk mengembangkan usaha Bengkel Warsilah Barokah Motor.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Merancang sistem informasi manajemen untuk pencatatan persediaan suku cadang Bengkel Warsilah Barokah Motor.
2. Merancang sistem informasi manajemen untuk pembuatan laporan keuangan Bengkel Warsilah Barokah Motor.
3. Merancang sistem informasi manajemen untuk penjualan suku cadang secara *online*.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Proses bisnis yang dibahas hanya untuk pelayanan perbaikan motor, dan penjualan suku cadang.
2. Perancangan sistem informasi sampai tahap penyelesaian sistem.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan untuk pembuatan laporan penelitian ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan penjelasan mengenai teori sistem informasi manajemen, bengkel, *use diagram*, *sequence diagram*, UML, *Database*, MySQL, XAMPP, dan penelitian terdahulu untuk membantu pengolahan data penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan. Langkah pertama dimulai dari studi pendahuluan, studi literatur dan penelitian terdahulu, penentuan objek penelitian, perumusan masalah, pemilihan metode, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, kemudian kesimpulan dan saran.

